

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit merupakan suatu organisasi yang bergerak di bidang pelayanan kesehatan yang setiap hari berhubungan dengan pasien (Devhy & Widana, 2019:106). Rumah sakit di Indonesia diwajibkan melaksanakan rekam medis secara benar sesuai pedoman yang telah dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan. Namun, dari berbagai studi yang telah dilakukan setiap tahunnya pada rumah sakit menunjukkan bahwa rekam medis yang dikembangkan belum dapat digunakan sebagai alat untuk menilai mutu pelayanan. Pengertian rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Aep Nurul Hidayah, 2020).

Petugas medis dalam memberikan pelayanan kepada pasien harus mampu menyelenggarakan rekam medis yang baik. Rekam medis harus memuat informasi yang cukup akurat tentang identitas pasien, diagnosis, proses pengobatan, dan tindakan medis yang telah diberikan dokter. Rekam medis tersebut harus tersimpan dengan rapi untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan. Pelayanan yang bermutu juga dapat dilihat dari bagaimana rumah sakit tersebut menjalankan atau mempraktekan kelengkapan dan keakuratan mengenai berkas rekam medis. Dewasa ini masih banyak petugas rekam medis maupun petugas kesehatan yang lalai dengan pengisian berkas rekam medis pasien. Hal ini disebabkan bahwa petugas masih rendah dalam menjalankan kinerjanya, dan perlu diberikan masukan secara detail

bahwa kelengkapan rekam medis sangat bermanfaat untuk mengetahui secara terperinci mengenai kondisi pasien tersebut. Apabila rekam medis tersebut tidak lengkap dapat mengakibatkan terhambatnya pemenuhan hak pasien terhadap isi rekam medisnya, mempersulit proses klasifikasi dan kodefikasi penyakit, terhambatnya proses pelaporan pada rumah sakit, serta menghambat proses pengajuan klaim asuransi (Rekam et al., 2019).

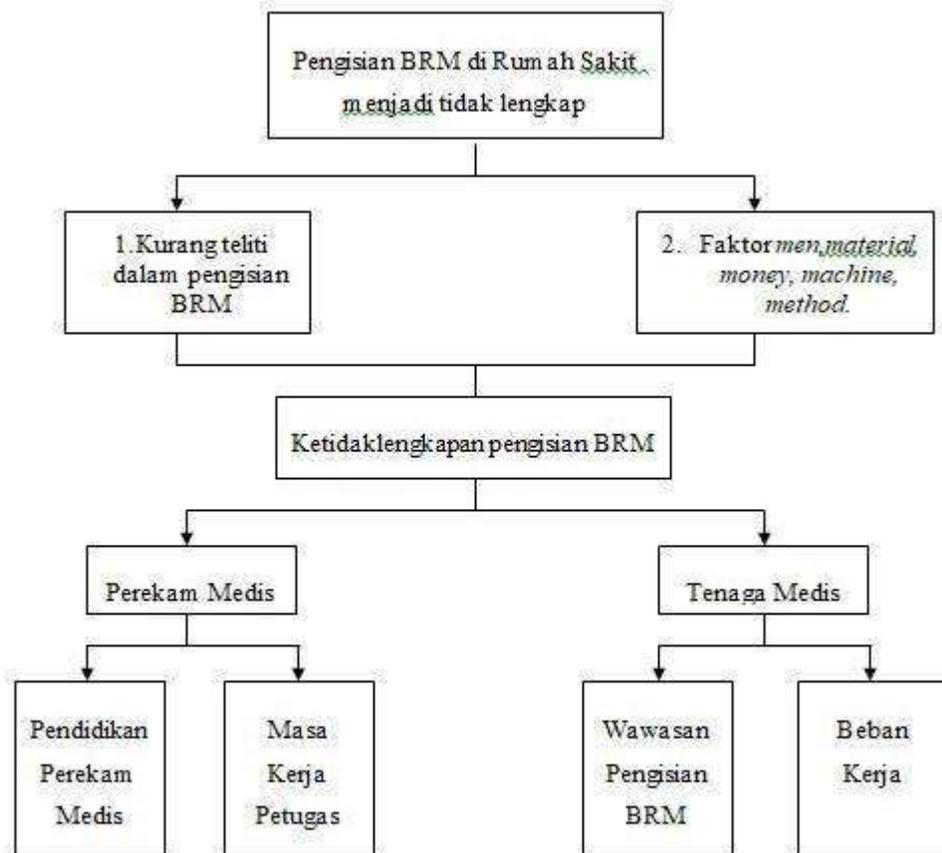
Pengisian mengenai kelengkapan rekam medis merupakan hal yang sangat mutlak dilaksanakan pada setiap rumah sakit sesuai dengan sop rekam medis masing masing rumah sakit. Hal ini disebabkan di sisi lain rekam medis sendiri juga mempunyai fungsi hukum yang dapat dijadikan bukti tertulis sebagaimana mestinya sesuai undang-undang. Jika setiap rumah sakit mengabaikan atau melalaikan perihal kelengkapan berkas rekam medis akan menghambat pelayanan, karena baik atau buruknya rumah sakit tersebut juga dapat dinilai dari aspek rekam medisnya. (Nurmalasari & Aryanti, 2017).

Dengan demikian perlu sekali untuk dilakukan penelitian mengenai evaluasi kelengkapan berkas rekam medis di suatu rumah sakit. Karena mengingat pentingnya hal tersebut, tujuan dari rekam medis yaitu untuk menunjang tercapainya tertib administrasi rumah sakit yang baik.

Oleh karena itu, tujuan peneliti yaitu untuk memahami, menginterpretasikan, dan memberikan solusi yang sesuai dengan acuan jurnal mengenai permasalahan yang telah diulas dalam uraian diatas yaitu Analisis Faktor Penyebab Pengisian Berkas Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit dengan acuan studi literatur.

1.2 Identifikasi Penyebab Masalah

Permasalahan yang dapat penulis ajukan ini diidentifikasi sebagai berikut :



Gambar 1.1 Bagan Identifikasi Penyebab Masalah

Dari gambar 1.1 dapat di deskripsikan bahwa ketidaklengkapan pengisian BRM rawat inap dapat disebabkan oleh 2 faktor yaitu, petugas rekam medis kurang teliti dalam melakukan pengisian BRM dan dari faktor lain yaitu *man, material, money, machine, method*. Faktor penyebab lain dapat dilihat dari segi rekam medis yaitu pendidikan yang kurang kompeten (kurang ahli pada bidangnya) dan juga kurangnya wawasan mengenai kelengkapan BRM terutama pada rawat inap.

1.3 Batasan Masalah

- a. Pembahasan masalah mencakup perihal faktor-faktor yang menyebabkan berkas rekam medis rawat inap di rumah sakit m,enjadi tidak lengkap.
- b. Hasil dari pembahasan karya tulis ilmiah ini yaitu bagaimana kelengkapan mengenai berkas rekam medis rawat inap di rumah sakit, apa yang menjadi penyebab berkas rekam medis tersebut menjadi tidak lengkap.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam karya tulis ilmiah ini meliputi :

1. Bagaimana menganalisis faktor ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis di rumah sakit?
2. Apa yang menjadi kendala berkas rekam medis tersebut menjadi tidak lengkap ?

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis penyebab ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis rawat inap di rumah sakit.

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis rawat inap di rumah sakit.
2. Analisis faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis rawat inap di rumah sakit berdasarkan studi literatur.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai wawasan dan pengetahuan mengenai kelengkapan pengisian berkas rekam medis, serta dapat dijadikan dasar dari penelitian lebih lanjut.

1.6.2 Bagi Rumah Sakit

Dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi petugas rekam medis maupun tenaga kesehatan yang lain.

1.6.3 Bagi Stikes Yayasan RS. Dr. Soetomo

Sebagai bahan penelitian, referensi, dan bahan pertimbangan bagi mahasiswa Stikes Yayasan RS. Dr. Soetomo di masa yang akan datang.